

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kecenderungan umum pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2016/2017 secara umum menunjukkan hasil dengan kategori baik, yang artinya peserta didik kelas X telah termotivasi dan telah strategis dalam belajar. Peserta didik kelas X telah dapat menetapkan tujuan, memilih dan menggunakan strategi yang efektif dalam proses belajar, mampu memonitor kinerja belajar, dan mampu mengevaluasi diri dalam proses belajar dengan optimal.
2. Kecenderungan setiap aspek pada pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) menunjukkan hasil bahwa terdapat tiga aspek pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) dengan kategori baik yaitu aspek keyakinan terhadap motivasi diri (*self-motivation beliefs*), kontrol diri (*self-control*), dan pengamatan diri (*self-observatin*). Hal ini berarti bahwa ketiga aspek pengaturan diri tersebut menunjukkan bahwa peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun 2016/2017 telah dapat mengatur proses belajar dengan cukup optimal, yaitu dibuktikan dengan yakin atas kemampuan yang dimiliki dalam proses belajar, mampu mengendalikan sikap dan perilaku, dan mampu memonitor kinerja belajarnya. Sedangkan aspek-aspek dengan kategori buruk yaitu, analisis tugas (*self-analyzis*), penilaian diri (*self-evaluation*), dan reaksi diri (*self-reaction*) menunjukkan bahwa peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya tahun ajaran 2016/2017 menunjukkan bahwa peserta didik belum optimal dalam menetapkan tujuan belajar dan menggunakan strategi belajar, belum dapat menilai kemampuan diri dengan optimal, dan peserta didik kurang mampu merefleksikan perasaan ketika memperoleh hasil yang dicapainya.

3. Implikasi pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) peserta didik kelas X SMK Negeri 2 Tasikmalaya adalah pembuatan rancangan layanan bimbingan belajar yaitu layanan dasar yang berupa bimbingan klasikal maupun bimbingan kelompok guna untuk meningkatkan dan mengembangkan karakteristik pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*).

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

### 1. Bagi Departemen Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Bagi departemen psikologi pendidikan dan bimbingan lebih mengoptimalkan layanan dukungan sistem untuk guru bimbingan dan konseling, agar guru bimbingan dan konseling mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam memberikan layanan bimbingan maupun layanan konseling untuk mengatasi permasalahan akademis.

### 2. Bagi Pihak Sekolah

Bagi pihak sekolah seyogianya menyediakan jam bimbingan dan konseling, karena bimbingan dan konseling ini penting dalam upaya mengatasi permasalahan akademik/belajar, khususnya berkaitan dengan karakteristik pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) dan sebagai upaya bimbingan dalam mengarahkan peserta didik untuk dapat mengatur dirinya dalam belajar supaya keberhasilan akademis dapat tercapai.

### 3. Bagi Peserta Didik

Bagi peserta didik kelas X hendaknya memahami lebih dalam pentingnya mengembangkan kemampuan pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) agar dapat meraih kesuksesan akademis.

### 4. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Bagi guru Bimbingan dan Konseling hendaknya menyediakan layanan bimbingan maupun konseling untuk peserta didik dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan akademik, khususnya dalam pengaturan diri dalam belajar

(*self-regulated learning*), yaitu seperti kedisiplinan dalam belajar serta layanan bimbingan untuk meningkatkan pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*).

#### 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat lebih dikembangkan lagi dan lebih diperdalam lagi dengan pendekatan konseling, seperti pengaruh konseling kognitif behavior pada meningkatkan pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*). Selain itu, peneliti merekomendasikan penelitian pengaturan diri dalam belajar dengan variabel lain, seperti pengaruh pengaturan diri dalam belajar (*self-regulated learning*) pada kejenuhan belajar (*burn out*).